

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu, Tempat, dan Jadwal Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SMA Negeri 2 Bandung yang berlokasi di Jalan Cihampelas No. 173, Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena tempatnya relatif dekat dengan kampus sehingga dapat memudahkan penulis jika sewaktu-waktu harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis juga tengah melakukan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di sekolah tersebut pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2012.

SMA ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di kawasan Kota Bandung. Oleh karena itu, tidak heran bila para pelajar yang hendak menyambung tingkat pendidikannya dari menengah pertama ke menengah atas menjadikan SMAN 2 sebagai pilihan pertama mereka.

Lingkungan sekolah yang asri dengan predikat *Green School*, ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang cukup lengkap membuat sekolah ini menjadi tempat yang sangat nyaman untuk belajar. Oleh karena itu, penulis semakin mantap dalam memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

3. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian Eksperimen Kuasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			Keterangan
		April	Mei	Juni	
1	Persiapan	X			
2	Tes Awal	X			
3	Perlakuan 1-3	X	X		
4	Tes Akhir		X		
5	Tabulasi dan Analisis data			X	
6	Penyusunan <i>draft</i> hasil penelitian			X	
7	Pelaporan			X	

B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan eksperimen dalam penelitian ini. Fraenkel dan Wallen (2006) menyampaikan bahwa penelitian eksperimen adalah satu-satunya penelitian dimana peneliti secara langsung terlibat untuk mempengaruhi suatu variabel tertentu, dan merupakan satu-satunya penelitian yang benar-benar dapat menguji suatu hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat.

Sugiyono (2011) menambahkan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Campbell dan Stanley (dalam Arikunto 2006) membagi jenis-jenis desain atau rancangan penelitian berdasarkan atas baik buruknya eksperimen atau sempurna tidaknya eksperimen. Secara garis besar mereka mengelompokkan atas *quasi experiment* (eksperimen semu) dan *true experiment* (eksperimen yang sebenarnya). Dan eksperimen semu ditetapkan untuk penelitian ini.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol tes awal dan tes akhir berpasangan. Desain yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2**Desain Kelompok Kontrol Tes Awal dan Tes Akhir Berpasangan**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2008: 112)

Keterangan

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O₁ : Tes Awal Kelas EksperimenO₂ : Tes Akhir Kelas EksperimenO₃ : Tes Awal Kelas KontrolO₄ : Tes Akhir Kelas KontrolX₁ : Perlakuan untuk Kelas Eksperimen

Dalam desain ini, kedua kelompok diberi tes awal dengan tes yang sama (O₁, O₃). Kemudian, kelompok E, sebagai kelas Eksperimen, diberi perlakuan khusus yaitu Penerapan Teknik MLM Berbasis Pembelajaran Kooperatif (X₁). Sementara itu, kelompok K, sebagai kelas kontrol, tidak diberi perlakuan khusus, tetapi pembelajaran tetap dilakukan secara optimal sebagaimana pembelajaran biasa. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O₂, O₄). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Aceng Komarudin, 2012

Penerapan Teknik MLM (Melihat Langsung Menulis) Berbasis Pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaran Menulis Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011) menyampaikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012.

2. Sampel

Sementara sampel, lanjut Sugiyono (2011) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penulis mengambil sampel bertujuan atau *purposive sample* dalam melakukan penelitian ini. Purposive sample dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random/daerah, melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Kelas X-E sebagai kelas eksperimen dan kelas X-D sebagai kelas control dipilih dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut berada dalam bimbingan guru mata pelajaran yang sama sehingga materi pembelajaran pun relatif sama. Selain itu, kedua kelas ini memberikan respon pembelajaran yang baik sehingga diharapkan dapat mengikuti rangkaian penelitian dengan baik.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah cerpen hasil karya siswa. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang relevan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes menulis cerpen untuk siswa pada dua kelas yang dijadikan sumber data.

Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali untuk masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertama, pretes. Tes ini dilakukan sebelum adanya perlakuan. Hal ini dimaksudkan untuk mengambil data awal dan melihat kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diberi perlakuan. Kedua, postes. Tes ini dilakukan setelah pemberian perlakuan dengan maksud mengambil data akhir untuk diperbandingkan dengan data awal.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, baik dari hasil tes awal maupun tes akhir, diolah dengan langkah manual dan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 16 for Windows.

Adapun langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Data diperiksa oleh tiga orang penilai dan dinilai sesuai dengan format penilaian yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yaitu dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menabulasi data yang sudah diperoleh dari ketiga penilai yang dilanjutkan dengan melakukan penjumlahan dan mencari rata-rata.

- c. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang menggunakan teknik Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

- d. Melakukan uji normalitas untuk menentukan jenis data, apakah data tergolong normal atau tidak normal dalam tinjauan statistik.
- e. Jika data normal, maka hal ini tergolong ke dalam statistik parametris sehingga langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas dan melakukan uji t untuk pengujian hipotesis.
- f. Jika data tidak normal, maka hal ini tergolong ke dalam statistik nonparametris sehingga langkah selanjutnya dalam menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Mann Whitney.

E. Definisi Operasional

Berikut ini akan dijelaskan tentang beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pembelajaran kooperatif, teknik MLM (Melihat Langsung Menulis) berbasis pembelajaran kooperatif, dan 3 diksi yang dimaksud dalam teknik MLM, melihat, langsung, menulis.

1. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.
2. Teknik MLM (Melihat Langsung Menulis) berbasis pembelajaran kooperatif adalah sebuah teknik pembelajaran yang mengombinasikan kemampuan pengamatan siswa terhadap apa yang ia lihat di lingkungan sekitarnya dengan rangsangan untuk menuliskan gagasan secara langsung yang dikondisikan dalam situasi pembelajaran berkelompok.
3. Melihat, maksud dari diksi “melihat” pada teknik MLM adalah guru mengajak siswa untuk mengamati ‘calon’ inspirasi yang kelak akan diungkapkan siswa dalam tulisannya. Hal yang dilihat bisa berupa keadaan di lingkungan terdekat siswa, baik berupa benda, situasi, atau imajinasi dari siswa itu sendiri. Misalnya, kursi, situasi di dalam kelas, imajinasi tentang kondisi masa depan atau yang lainnya.
4. Langsung, maksud dari diksi langsung pada teknik MLM adalah siswa mengemukakan gagasannya secara langsung setelah melakukan pengamatan pada tahap Melihat.

5. Menulis, maksud dari diksi menulis pada teknik MLM adalah siswa mengungkapkan gagasan atau ide yang ia temukan dari apa yang ia lihat secara langsung ke dalam bentuk tertulis atau sebuah tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 149), instrumen adalah alat pada waktu melakukan penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini, terdapat dua instrumen yang digunakan, yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen perlakuan.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode tes. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes. Adapun soal tes yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Soal tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tes Menulis Cerpen 1
untuk kelas X-E**

Tulislah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadimu!

**Tes Menulis Cerpen 1
untuk kelas X-D**

Tulislah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadimu!

- b. Soal tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tes Menulis Cerpen 2 untuk
kelas X-E**

Tulislah sebuah cerpen dengan memperhatikan aspek-aspek penulisan seperti yang sudah kalian pelajari dalam teknik MLM berbasis pembelajaran kooperatif!

**Tes Menulis Cerpen 2 untuk
kelas X-D**

Tulislah sebuah cerpen dengan memperhatikan aspek-aspek penulisan seperti yang sudah kalian pelajari dalam pembelajaran menulis cerpen di dalam kelas!

Kooperatif dalam pembelajaran Menulis Cerpen

c. Pedoman penilaian menulis cerpen

Penilaian terhadap data berupa cerpen karya siswa untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan menulis cerpen siswa baik sebelum adanya perlakuan maupun sesudah dilakukan perlakuan. Selain itu, pedoman ini juga digunakan agar memudahkan tim penilai dalam melakukan penskoran dan penilaian terhadap cerpen yang telah ditulis oleh siswa.

Adapun pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Deskripsi Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek	Kriteria			
1	Kelengkapan	Memuat:	Hanya	Hanya	Hanya
	Aspek Formal Cerpen	1) judul 2) nama pengarang 3) dialog 4) narasi	memuat tiga subaspek	memuat dua subaspek	memuat satu subaspek
Skor		25	20	15	10
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat: 1) fakta Cerita (alur, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa,	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya,	Hanya memuat dua subasepek	Hanya memuat satu subaspek

Aceng Komarudin, 2012

Penerapan Teknik MLM (Melihat Langsung Menulis) Berbasis Pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaran Menulis Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>simbolisme, dan ironi)</p> <p>3) pengembangan isi yang relevan dengan judul</p> <p>4) amanat yang terkandung</p>	<p>fakta cerita hanya memuat tokoh dan alur)</p>		
	Skor	25	20	15	10
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen	<p>Struktur disusun dengan memerhatikan:</p> <p>1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan), penahapan plot (awal, tengah, dan akhir)</p> <p>2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis dan sosiologis)</p>	<p>Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap</p>	<p>Hanya memuat dua subaspek</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek</p>

Aceng Komarudin, 2012

Penerapan Teknik MLM (Melihat Langsung Menulis) Berbasis Pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaran Menulis Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial)			
	Skor	50	40	30	20
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan: 1) kaidah EYD 2) gaya bahasa 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat duasubaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Skor	25	20	15	10
5.	Panjang halaman	Lebih dari 10 halaman	7-9 halaman	4-6 halaman	Di bawah empat halaman
	Skor	25	20	15	10

(diaptasi dari Maryani, 2011)

Tabel 3.4**Format Penilaian Menulis Cerpen**

No	Nama Siswa	Judul Cerpen	Kelengkapan Aspek Formal	Kelengkapan Unsur intrinsik cerpen	Keterpaduan Unsur/Struktur Cerpen	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	Panjang Halaman	Skor total
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

(diadaptasi dari Maryani, 2011)

Tabel 3.5**Kategori Penilaian Menulis Cerpen**

Nilai yang diperoleh	Tingkat Penguasaan
40-54	Kurang
55-69	Cukup
70-84	Baik
85-100	Sangat Baik

(diadaptasi dari Maryani, 2011)

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun berdasarkan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah disepakati untuk digunakan di lingkungan SMA/MA se-Indonesia. Instrumen perlakuan dapat dilihat di lampiran.

